

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain, pendidikan adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.²

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller yang dikutip oleh Mulyono Abdurahman,

¹ Direktorat Pendidikan dan Pendidikan, *Pengertian Pendidikan*, (Jawa Timur: Universitas Darussalam Gontor, 2005), hlm.01

² Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Dirjend, Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm.11

Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.³

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal.⁴ Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁵ Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Pengamalan adalah perbuatan cara melaksanakan, penerapan, proses (perbuatan) menunaikan kewajiban, proses menyampaikan cita-cita atau gagasan yang bertujuan untuk menyumbangkan atau mendarmakan.⁶

Ibadah adalah bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid.⁷ Ibadah menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut dan doa.⁸ Dari pengertian-pengertian ibadah yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ibadah adalah segala

³ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada 2009), hlm. 120

⁴ Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fiqih*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.63

⁵ *Ibid*

⁶ Wjs Purwadaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h.22

⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.22

⁸ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h.244

sesuatu yang di ridhoi Allah baik berupa perbuatan, perkataan, untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari mengerjakan perintah-Nya.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Adz-Dzariyat:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Bahwa kewajiban kita sebagai manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, maka dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk menyempurnakan pengamalan ibadah baik itu ibadah mahdah maupun ibadah ghairu mahdah. Ibadah mahdah adalah ibadah yang sudah ditetapkan waktu dan tata cara pelaksanaannya seperti sholat, puasa, haji, dan lain-lain. Sedangkan ibadah ghairu mahdah adalah ibadah yang tidak ditetapkan waktu dan tata cara pelaksanaannya, contohnya membantu orang lain.

1. Prestasi belajar fiqih.

Prestasi belajar fiqih adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang (peserta didik) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar, dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan suatu alat evaluasi. Adapun yang penulis maksud dengan prestasi belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar rapor kelas VII siswa MTsN 1 Kotabaru semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

2. Pengamalan Ibadah.

Pengamalan ibadah adalah proses dari suatu perilaku dalam mengamalkan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam sebagai bukti ketaatan kepada Allah SWT, yang disadari dengan mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Adapun pengamalan ibadah yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah taharah dan sholat.

3. Siswa.

Siswa adalah komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis. Adapun siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2021/2022.

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pengaruh prestasi belajar fiqih seperti pendidikan taharah dan sholat terhadap pengamalan ibadah siswa yang meliputi melaksanakan taharah dan sholat siswa kelas VII MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan pemilihan judul penelitian yang telah penulis ambil, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar fiqih siswa di MTsN 1 Kotabaru?
2. Bagaimana pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru?
3. Adakah pengaruh prestasi belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis tertarik untuk mengetahui meneliti lebih mendalam tentang kaitan antara pelajaran fiqih dengan tingkat pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.
2. Penulis mudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan penelitian dikarenakan sikap narasumber yang terbuka dan mudah memberi informasi.
3. Sepengatahuan penulis belum ada penelitian sejenis yang telah dilakukan pada lokasi penelitian yang penulis pilih.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prestasi belajar fiqih siswa di MTsN 1 Kotabaru.
2. Mengetahui pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.
3. Mengetahui pengaruh prestasi belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian.

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas.⁹ Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik atau peneliti.

Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar fiqih dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.”.

Hipotesis adalah suatu anggapan atau dugaan sementara terhadap masalah yang akan diteliti, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan dua jenis hipotesis, yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis nol (Ho). Hipotesis alternatif merupakan suatu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.105

¹⁰ *Ibid.* hlm.112

variabel X dan Y sedangkan hipotesis nol adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar fiqih dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar fiqih dengan pengamalan ibadah siswa di MTsN 1 Kotabaru.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Bagi mahasiswa adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pengaruh prestasi belajar fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa.
2. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan guru Fiqih untuk lebih menekankan pemahaman terhadap prestasi belajar fiqih.
3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi, serta dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan/kepuustakaan bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini.
4. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini secara lebih mendalam.

G. Sistematika Penulisan.

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: Sekilas tentang Prestasi belajar fiqih, sekilas tentang Pengamalan Ibadah dan sekilas tentang Siswa.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, Populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta prosedur penelitian.

BAB IV : Penyajian data dan analisis data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran.